# PENGARUH KEMANDIRIAN DAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X1 SMA NEGERI 1 MIRIT KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

#### Panca Indah

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo pancaindah37@yahoo.co.id

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Mirit Kebumen tahun Pelajaran 2012/2013 baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Mirit Kebumen tahun Pelajaran 2012/2013 baik secara sendiri- sendiri maupun bersama- sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1 siswa SMA Negeri 1 Mirit Kebumen tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 60 siswa. Berdasarkan tabel Krecjie sampel penelitian ini berjumlah 51 siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa presentasi tertinggi untuk kemandirian pada kategori baik (39,22%), sumber belajar pada kategori cukup (37,25%), dan prestasi belajar siswa dalam kategori baik (39,22%). Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian terhadap prestasi belajar siswa,( r<sub>x1y</sub> = 0,329 sig 0,020 < 0,05; t : 2,415) besar pengaruhnya 10,80%; ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa,( r<sub>x2v</sub> = 0,570 sig 0,000 < 0,05; t : 4,803) besar pengaruhnya 32,50%; dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan sumber belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, dengan harga F = 15,866 sig < 0,05 (0,000). Harga  $R^2 = 0,398$  besar pengaruhnya 39,80%.

Kata-kata kunci : kemandirian, sumber belajar, prestasi belajar

#### A. PENDAHULUAN

Banyak pihak yang memperhatikan berbagai kegiatan dan permasalahan yang ada di bidang pendidikan. Pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di suatu Negara. Suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dilaksanakannya kemandirian belajar dan dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun oleh peserta didik.

Menurut Hasan Basri (2000: 53) Kemandirian secara psikologis dan mentalis yaitu keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.(http.tugasavan.blogspot.com/2010/10/kemandirian)

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber belajar yang masing- masing mempunyai kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber belajar lain. (Mulyasa, 2006: 48)

Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ektern ). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum, dan sebagainya. Kemandirian merupakan faktor intern dan sumber belajar merupakan faktor ekstern. Jadi dalam hal ini rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor kemandirian dan sumber belajar.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "adakah pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari kemandirian dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa?" Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari kemandirian dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azhar Faudi dengan judul hubungan penggunaan sumber belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Pelajaran 2007/2008. Menyimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah Wonosobo.

#### **B. METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan angket/kuesioner yang dibuat berdasarkan deskripsi teoritis yang kemudian dikembangkan menjadi 15 pernyataan untuk masing-masing variabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Analisis Deskriptif

"Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelisasi" (Sugiyono, 2010:207-208).

## 2. Analisis kuantitatif

## a. Analisis Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
 (Sugiyono, 2011: 275)

Dimana Y = prestasi belajar siswa; a = konstanta;  $b_1$  = koefisien dari  $X_1$  $b_2$  = koefisien dari  $X_2$ ;  $X_1$  = kemandirian;  $X_2$  = sumber belajar.

## b. Uji secara Parsial (Uji t)

$$t = \frac{\sqrt{r_p - n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$
(Sugiyono, 2010: 269)

dimana: r<sub>p</sub> = Koefisien korelasi parsial; n = jumlah sampel t = t hitung Jika nilai t dengan sig < 0.05 maka Ha alternatif diterima.

c. Uji F

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$
 (Sugiyono, 2010: 266)

Dimana: R = koefisien korelasi ganda; k = jumlah variabel independen n = jumlah sampel . Jika nila F dengan sig < 0,05 Ha diterima.

#### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa presentasi tertinggi untuk kemandirian siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Mirit pada kategori baik yaitu 39,22%, sumber belajar pada kategori cukup yaitu 37,25%, dan prestasi belajar siswa dalam kategori baik yaitu 39,22%.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut:

# 1. Analisis Regresi Ganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Ganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
						Zero-		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	order	Partial	Part
1 (Constant)	70.386	6.582		10.694	.000			
x1	.243	.101	.272	2.415	.020	330	.329	.270
x2	.407	.085	.541	4.803	.000	.570	.570	.538

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda Y= 70,386 + 0,243X1 + 0,407X2. Artinya: (a) Jika  $X_1$  dan  $X_2$  masing-masing 0, maka Y = 70,386; (b) jika  $X_1$  naik satu satuan dan  $X_2$  tetap maka Y naik sebesar 0,243 satuan; (c) jika  $X_2$  naik satu satuan dan  $X_1$ tetap maka Y naik sebesar 0,407 satuan.

## 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

## a. Kemandirian (X<sub>1</sub>)

Besarnya t<sub>hitung</sub> = 2,415 dengan signifikan 0,020 karena sig 0,020 < 0,05 maka nilai sig ≤ 0.05, berarti kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,80 %.

## b. Sumber Belajar (X<sub>2</sub>)

Besarnya t<sub>hitung</sub> = 4,803 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan, berarti sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32,50 %.

## 3. Uji F

Tabel 2 Hasil Analisis Uji F

## **ANOVA**<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	507.101	2	253.550	15.866	.000ª
Residual	767.056	48	15.980		
Total	1274.157	50			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa nilai F<sub>hitung</sub> = 15,866 dengan sig 0,000 maka nilai sig ≤ 0,05, berarti kemandirian dan sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari kemandirian dan sumber belajar terhadap prestasi siswa kelas X1 SMA N 1 Mirit.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Siswa harus lebih meningkatkan kemandirian yang ada pada diri mereka dalam berbagai aktivitas belajar untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan pengalamannya (2) Guru perlu meningkatkan kompetensi mengajar guru, baik dalam pengembangan pribadi siswa salah satunya menanamkan kemandirian belajar dalam diri siswa, penguasaan materi maupun dalam penggunaan sumber belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinna Hidayati dan Nita Mujayanti.2012. IPS Terpadu untuk SMP / MTS Semester 1. Jakarta: Graha Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Faudi Azhar , Muhammad. 2007. Hubungan penggunaan sumber belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X1 SMA Muhammadiyah Wonosobo.
- Hasan Basri. 2000. Kemandirian. Blogspot. 2010. diakses dari http://tugasavan. blogspot.com/2010/10/kemandirian pada tanggal 11 Desember 2012.
- Mulyasa. 2006. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrument Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.